

## Pengembangan Bahan Ajar Praktis Memahami Kitab Jurumiyah Berbasis Peta Konsep

Zainul Irfan

[zainulirfan.2617@gmail.com](mailto:zainulirfan.2617@gmail.com)

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Vicha Azizatus Zulfa

[anahasbana@gmail.com](mailto:anahasbana@gmail.com)

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Nuryani

[nuryani@uinsatu.ac.id](mailto:nuryani@uinsatu.ac.id)

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

**الملخص:** يهدف هذا البحث إلى تطوير مواد تدريسية عملية لفهم كتاب الجرمية المبنية على خرائط المفاهيم لتعزيز فهم الطلاب لأساسيات النحو بشكل بصري وتفاعلي. المشكلة الرئيسية هي صعوبة الطلاب في استيعاب المفاهيم النحوية المجردة في كتاب الجرمية بسبب نقص المواد التعليمية الجذابة والسهلة الهضم، مما يؤدي إلى تعليم رتيب وغير فعال. المنهج المستخدم هو البحث والتطوير (R&D) بنموذج ADDIE التحليل، التصميم، التطوير، التنفيذ، التقييم، يشمل تحليل الاحتياجات، تصميم

خرائط مفاهيم رقمية، تطوير النموذج الأولي، تجربة على ٥٠ طالبًا في الصف السابع بمدرسة المتوسطة الإسلامية، وتقييم التحقق من الخبراء. أظهرت النتائج أن المواد التعليمية صالحة جدًا (درجة التحقق ٩٢٪) وفعالة في تحسين فهم الطلاب بنسبة ٢٥٪ بناءً على الاختبارات قبل وبعد. تدعم هذه المواد التعلم الذاتي والقائم على التكنولوجيا.

**الكلمات المفتاحية:** كتاب الجرومية، خرائط المفاهيم، مواد تدريسية عملية، أساسيات النحو، تعليم تفاعلي

**Abstracts:** This study aims to develop practical teaching materials for understanding the Kitab Jurumiyah based on concept maps to enhance students' comprehension of basic nahwu through visual and interactive approaches. The main problem addressed is students' difficulties in grasping abstract nahwu concepts in Kitab Jurumiyah due to unengaging and hard-to-digest teaching materials, leading to monotonous and ineffective learning. The method employed is Research and Development (R&D) using the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation), involving needs analysis, digital concept map design, prototype development, trials with 50 seventh-grade MTs students, and expert validation evaluation. Results indicate the teaching materials are highly feasible (validation score 92%) and effective in improving student understanding by 25% based on pre- and post-tests. These materials support independent and technology-based learning.

**Keywords :** Kitab Jurumiyah, concept maps, practical teaching materials, basic nahwu, interactive learning

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan mengembangkan bahan ajar praktis untuk memahami Kitab Jurumiyah berbasis peta konsep guna meningkatkan pemahaman siswa terhadap nahwu dasar secara visual dan interaktif. Masalah utama yang dihadapi adalah kesulitan

siswa dalam memahami konsep nahwu abstrak dalam Kitab Jurumiyah akibat kurangnya bahan ajar yang menarik dan mudah dicerna, sehingga pembelajaran cenderung monoton dan kurang efektif. Metode yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation), melibatkan analisis kebutuhan, desain peta konsep digital, pengembangan prototipe, uji coba pada 50 siswa kelas VII MTs, dan evaluasi validasi ahli. Hasil penelitian menunjukkan bahan ajar dinyatakan sangat layak (skor validasi 92%) dan efektif meningkatkan pemahaman siswa hingga 25% berdasarkan pre-test dan post-test. Bahan ajar ini mendukung pembelajaran mandiri dan berbasis teknologi.

**Kata kunci** : Kitab Jurumiyah, peta konsep, bahan ajar praktis, nahwu dasar, pembelajaran interaktif

## PENDAHULUAN

Pembelajaran nahwu, sebagai pilar utama dalam memahami struktur bahasa Arab, seringkali menjadi tantangan signifikan bagi para santri dan pembelajar bahasa Arab di berbagai institusi pendidikan, termasuk Madrasah Tsanawiyah (MTs). Kitab Jurumiyah, yang merupakan salah satu karya fundamental dalam ilmu nahwu, telah diajarkan secara turun-temurun dan menjadi rujukan utama untuk meletakkan dasar-dasar tata bahasa Arab.<sup>1</sup> Namun, metode pengajaran tradisional yang cenderung verbalistik dan minim visualisasi seringkali membuat konsep-konsep abstrak nahwu sulit dicerna, memicu kejenuhan, dan menghambat pemahaman mendalam pada

---

<sup>1</sup> Ibn Ājurrūm, Al-Muqaddimah al-Ājurrūmiyyah. Muḥyiddīn ‘Abd al-Ḥamīd (Beirut: Dār al-Fikr, 2010).

siswa.<sup>2</sup> Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa kurangnya motivasi, konsentrasi, serta metode pembelajaran yang kurang efektif menjadi kendala utama dalam penguasaan Kitab Jurumiyah, ditambah lagi dengan keterbatasan bahan ajar yang inovatif dan sesuai dengan gaya belajar generasi saat ini.<sup>3</sup> Tantangan ini diperparah dengan karakteristik materi nahwu yang sarat kaidah dan istilah teknis, seringkali disajikan dalam format teks padat tanpa visualisasi yang memadai, sehingga menciptakan barrier kognitif bagi siswa.<sup>4</sup> Oleh karena itu, diperlukan pendekatan baru dalam penyampaian materi nahwu agar lebih mudah dipahami dan menarik perhatian siswa, mengingat pentingnya nahwu sebagai kunci untuk memahami literatur Islam klasik dan Al-Qur'an.<sup>5</sup>

Peta konsep, sebagai alat visualisasi yang mengorganisir informasi secara hierarkis dan menunjukkan hubungan antar konsep, telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan penguasaan materi pelajaran di berbagai bidang, termasuk

---

<sup>2</sup> Syamsuddin, Syihabuddin, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab (Bandung: Pustaka Setia, 2017).

<sup>3</sup> Wahyudi, A., "Motivasi dan Konsentrasi Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab," Jurnal Tarbiyah Islamiyah, 8(2), 2020.

<sup>4</sup> Alwi, H., "Kendala Pembelajaran Nahwu di Madrasah dan Solusi Inovatif," Jurnal Al-Lughah, 12(1), 2021.

<sup>5</sup> Yusuf, M., Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kognitif (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Press, 2018).

dalam pembelajaran bahasa Arab.<sup>6</sup> Pendekatan ini selaras dengan teori belajar kognitif Ausubel tentang asimilasi, di mana pembelajaran bermakna terjadi ketika informasi baru dihubungkan dengan konsep yang sudah ada dalam struktur kognitif siswa.<sup>7</sup> Peta konsep memfasilitasi proses ini dengan menyajikan materi secara terstruktur dan logis, memungkinkan siswa untuk membangun representasi mental yang lebih terorganisir mengenai kaidah-kaidah nahwu, mengubah hafalan pasif menjadi pemahaman aktif melalui kategorisasi, perbandingan, dan inferensi.<sup>8</sup> Integrasi peta konsep dalam pembelajaran Kitab Jurumiyah dapat menjembatani kesenjangan antara teks klasik yang padat dan kebutuhan siswa akan materi yang lebih visual dan interaktif, membantu mereka memahami Kitab Jurumiyah dari dasar seperti muftada, khabar, dan fi'il sebelum melangkah ke tingkat yang lebih kompleks.<sup>9</sup> Potensi ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang

---

<sup>6</sup> Safitri, N., "Penggunaan Peta Konsep dalam Meningkatkan Pemahaman Struktur Bahasa Arab," Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 5(1), 2020.

<sup>7</sup> Ausubel, David P., Educational Psychology: A Cognitive View (New York: Holt, Rinehart & Winston, 1968).

<sup>8</sup> Novak, Joseph & Gowin, D. Bob, Learning How to Learn (Cambridge: Cambridge University Press, 1984).

<sup>9</sup> Suryani, L., "Efektivitas Peta Konsep dalam Pembelajaran Nahwu untuk Siswa MTs," Arabiyat, 7(2), 2019.

menunjukkan peningkatan penguasaan Jurumiyah melalui penggunaan peta konsep.<sup>10</sup>

Kebaruan penelitian ini terletak pada pengembangan bahan ajar praktis Kitab Jurumiyah berbasis peta konsep yang terintegrasi secara komprehensif, tidak hanya sebagai alat bantu visual pelengkap, tetapi sebagai fondasi utama dalam struktur penyajian materi. Pendekatan ini secara khusus menargetkan peningkatan minat dan pemahaman siswa MTs terhadap nahwu dasar yang sering dianggap kering dan rumit, dengan mempertimbangkan karakteristik psikologis dan gaya belajar siswa di usia tersebut.<sup>11</sup> Meskipun telah ada penelitian tentang penggunaan peta konsep dalam pembelajaran Jurumiyah, novelty di sini berfokus pada desain bahan ajar yang sistematis dan komprehensif menggunakan model Research and Development (R&D) ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation).<sup>12</sup> Bahan ajar ini mengintegrasikan peta konsep sebagai elemen inti untuk menyederhanakan kaidah-kaidah nahwu yang kompleks, menyediakan latihan kontekstual yang relevan dengan contoh-contoh yang mudah dipahami oleh siswa MTs, serta mendukung pembelajaran

---

<sup>10</sup> Ibid.

<sup>11</sup> Nurhayati, T., “Kesulitan Siswa MTs dalam Memahami Kitab Kuning dan Strategi Penanggulangannya,” *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 4(2), 2019.

<sup>12</sup> Branch, R. M., *Instructional Design: The ADDIE Approach* (New York: Springer, 2009).

التدریس: المجلد الرابع العشر - العدد الأول - يونيو ٢٠٢٦ [١٢٣]

mandiri dan kolaboratif.<sup>13</sup> Ini merupakan upaya inovatif untuk mengatasi kesulitan klasik dalam pembelajaran nahwu dengan memanfaatkan teknologi dan pedagogi modern.

Tujuan utama dari penelitian pengembangan ini adalah menghasilkan bahan ajar praktis Kitab Jurumiyah berbasis peta konsep yang valid, praktis, dan efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa MTs terhadap ilmu nahwu dasar. Secara spesifik, penelitian ini berupaya untuk: pertama, menganalisis kebutuhan bahan ajar nahwu yang inovatif bagi siswa MTs, termasuk karakteristik materi dan profil siswa; kedua, merancang dan mengembangkan prototipe bahan ajar Kitab Jurumiyah berbasis peta konsep yang sistematis, menarik, dan sesuai dengan kurikulum; ketiga, menguji validitas bahan ajar tersebut melalui penilaian ahli materi dan ahli media untuk memastikan akurasi dan kelayakan desain; keempat, menguji kepraktisan bahan ajar di kalangan guru dan siswa melalui uji coba terbatas untuk mengevaluasi kemudahan penggunaan dan implementasi; dan kelima, mengevaluasi efektivitas penggunaan bahan ajar dalam meningkatkan hasil belajar dan pemahaman siswa terhadap Kitab Jurumiyah melalui perbandingan pre-test dan post-test.<sup>14</sup> Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya meningkatkan

---

<sup>13</sup> Syarifudin, M., "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Visual untuk Siswa MTs," *Didaktika Arabiyah*, 6(1), 2018.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development)* (Bandung: Alfabeta, 2017).

kualitas pembelajaran nahwu, menjadikan Kitab Jurumiyah lebih mudah diakses dan dipahami oleh generasi muda muslim, serta menyediakan solusi inovatif terhadap permasalahan yang kerap ditemui dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam konteks madrasah.<sup>15</sup>

## METODE

Penelitian ini menggunakan desain/pendekatan penelitian pengembangan (Research and Development/R&D) dengan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) yang dikembangkan oleh Branch (2009) sebagai kerangka sistematis untuk menciptakan produk bahan ajar yang berkualitas.<sup>16</sup> Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan utama yaitu mengembangkan bahan ajar praktis Kitab Jurumiyah berbasis peta konsep yang valid, praktis, dan efektif. Tahap Analysis meliputi identifikasi masalah pembelajaran nahwu dan analisis kebutuhan siswa MTs melalui observasi dan wawancara awal; Design berfokus pada perancangan struktur peta konsep hierarkis untuk 40 bab Kitab Jurumiyah; Development mencakup pembuatan prototipe digital menggunakan software Canva dan PowerPoint dengan elemen interaktif; Implementation dilakukan melalui uji coba

---

<sup>15</sup> Mahmud, "Implementasi Media Visual dalam Pembelajaran Tata Bahasa Arab," *Arabia: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 10(1), 2021.

<sup>16</sup> Robert Maribe Branch, *Instructional Design: The ADDIE Approach* (New York: Springer, 2009).

lapangan pada kelas VII MTs; dan Evaluation melibatkan validasi ahli serta pengukuran efektivitas. Pendekatan ini bersifat iteratif, memungkinkan revisi berulang berdasarkan masukan hingga produk mencapai kriteria layak (skor  $\geq 80\%$ ).

Populasi dan sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Negeri Trenggalek yang berjumlah 250 siswa pada tahun ajaran 2025/2026, dengan fokus pada mata pelajaran bahasa Arab nahwu. Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling sebanyak 50 siswa dari 2 kelas (25 siswa per kelas) yang memiliki karakteristik homogen yaitu usia 12-14 tahun, latar belakang pembelajaran Jurumiyah dasar, dan minat sedang terhadap bahasa Arab berdasarkan hasil diagnostik awal. Selain itu, sampel melibatkan 5 guru bahasa Arab MTs sebagai responden kepraktisan dan 3 ahli (2 ahli materi nahwu dan 1 ahli media pembelajaran) untuk validasi. Pemilihan sampel ini mempertimbangkan representativitas populasi MTs di wilayah Jawa Timur serta keterbatasan waktu dan sumber daya penelitian, sehingga hasil dapat digeneralisasi secara terbatas pada konteks serupa.

Teknik pengumpulan data dan pengembangan instrumen dilakukan melalui triangulasi metode kuantitatif dan kualitatif untuk memastikan validitas. Data kuantitatif dikumpul menggunakan: (1) lembar validasi ahli dengan skala Likert 1-4 (4 ahli); (2) angket kepraktisan guru dan siswa (skor 1-5); (3) tes pemahaman Kitab Jurumiyah pre-test dan post-test (20 soal pilihan ganda dan esai). Data kualitatif diperoleh dari observasi

pembelajaran, wawancara semi-struktural dengan 10 siswa dan 3 guru, serta dokumentasi prototipe. Instrumen dikembangkan melalui tahap: analisis grid berdasarkan silabus Kurikulum Merdeka,<sup>17</sup> uji coba instrumen pada 20 siswa pilot (Cronbach's Alpha 0.87), dan revisi ahli. Pengembangan instrumen mengacu pada standar Arikunto (2010) untuk reliabilitas dan validitas konten, dengan fokus pada indikator pemahaman nahwu seperti identifikasi muftada'-khabar, i'rab, dan aplikasi kaidah dalam kalimat.<sup>18</sup>

Analisis data menggunakan pendekatan mixed methods dengan prioritas kuantitatif. Data validasi dan kepraktisan dianalisis dengan rumus persentase konversi Arikunto:  $P = (\Sigma \text{ skor tertinggi} / \Sigma \text{ skor maksimal}) \times 100\%$ , dengan kriteria: 0-20% sangat tidak layak, 21-40% tidak layak, 41-60% cukup layak, 61-80% layak, 81-100% sangat layak. Data efektivitas diuji dengan t-test paired sample menggunakan SPSS 25<sup>19</sup> untuk membandingkan pre-post test (signifikansi  $p < 0.05$ ), didukung effect size Cohen's d.<sup>20</sup> Data kualitatif dianalisis dengan reduksi,

---

<sup>17</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Kurikulum Merdeka: Capaian Pembelajaran dan Struktur Kurikulum (Jakarta: Kemdikbud, 2022).

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, edisi revisi (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

<sup>19</sup> IBM Corp., *IBM SPSS Statistics for Windows, Version 25.0* (Armonk, NY: IBM Corp., 2017).

<sup>20</sup> Jacob Cohen, *Statistical Power Analysis for the Behavioral Sciences*, 2nd ed. (Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum Associates, 1988).

display, dan verifikasi Miles & Huberman<sup>21</sup>, termasuk kategorisasi masukan ahli untuk revisi produk. Integrasi hasil kuantitatif-kualitatif dilakukan untuk triangulasi, memastikan kesimpulan bahwa bahan ajar layak jika  $\geq 3$  kriteria terpenuhi (validitas 85%, kepraktisan 80%, efektivitas N-gain  $\geq 0.3$ ).

## Hasil dan Pembahasan

Bagian ini menyajikan hasil dari proses pengembangan dan pengujian bahan ajar praktis Kitab Jurumiyah berbasis peta konsep serta pembahasan mendalam terkait pencapaian tujuan penelitian. Data dan informasi yang disajikan meliputi validitas, kepraktisan, dan efektivitas bahan ajar.

### 1. Deskripsi Produk Bahan Ajar

Produk bahan ajar praktis Kitab Jurumiyah berbasis peta konsep ini dikembangkan dalam format digital yang dapat diakses melalui berbagai perangkat, dirancang untuk mendukung pembelajaran mandiri maupun klasikal. Bahan ajar ini mencakup 40 bab utama dalam Kitab Jurumiyah, yang setiap babnya diorganisir dalam bentuk peta konsep interaktif. Setiap peta konsep dirancang dengan hierarki yang jelas, menghubungkan konsep utama (misalnya, أنواع الكلام) dengan

---

<sup>21</sup> Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 3rd ed. (Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, 2014).

sub-konsep (misalnya, **اسم, فعل, حرف**) dan contoh-contoh relevan. Fitur interaktif memungkinkan siswa untuk memperluas atau menyembunyikan detail, mengakses penjelasan tambahan, dan melihat contoh kalimat dari Kitab Jurumiyah secara langsung. Visualisasi menggunakan kombinasi warna, ikon, dan garis penghubung yang konsisten untuk memudahkan pemahaman. Materi disajikan dalam bahasa Indonesia dengan transliterasi Arab dan contoh asli dari kitab, serta dilengkapi dengan latihan soal berbasis peta konsep dan glosarium istilah nahwu. Ukuran file gambar peta telah dioptimalkan agar tidak terlalu besar, mayoritas dalam format JPG untuk efisiensi penyimpanan dan akses.

## 2. Hasil Uji Validitas Bahan Ajar

Uji validitas dilakukan oleh dua ahli materi nahwu dan satu ahli media pembelajaran untuk menilai kelayakan isi, konstruksi, dan media bahan ajar. Hasil penilaian menunjukkan bahwa bahan ajar praktis Kitab Jurumiyah berbasis peta konsep memiliki tingkat validitas yang sangat layak. Rincian hasil validasi disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Hasil Uji Validasi Bahan Ajar**

Aspek Penilaian	Rata-rata Skor Ahli	Persentase Kelayakan (%)	Kategori
Materi (Isi & Bahasa)	3.75	93.75	Sangat Layak
Konstruksi (Peta Konsep)	3.65	92.00	Sangat Layak

Media (Desain & Fungsi)	3.52	88.00	Sangat Layak
<b>Rata-rata Keseluruhan</b>	<b>3.65</b>	<b>91.25</b>	<b>Sangat Layak</b>

Berdasarkan skala 1-4, di mana 4 = sangat baik.

Pembahasan:

Hasil validasi menunjukkan bahwa bahan ajar ini memenuhi kriteria kelayakan tinggi dari segi materi, konstruksi peta konsep, dan desain media. Aspek materi dinilai sangat baik karena keakuratan konsep nahwu, kesesuaian dengan Kitab Jurumiyah, dan penggunaan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa MTs.<sup>22</sup> Konstruksi peta konsep mendapat nilai tinggi karena hierarki yang jelas, hubungan antar konsep yang logis, dan desain visual yang membantu memvisualisasikan struktur nahwu.<sup>23</sup> Peta konsep yang interaktif memungkinkan siswa untuk memahami alur berpikir dan koneksi antara berbagai kaidah nahwu secara intuitif.<sup>24</sup> Sementara itu, aspek media dinilai sangat layak karena desain visual yang menarik, antarmuka yang user-friendly, dan fungsi interaktif yang

---

<sup>22</sup> Ibn Ajurrum, Al-Muqaddimah al-Ajurrumiyah, berbagai edisi.

<sup>23</sup> Novak, Joseph D., and D. Bob Gowin. Learning How to Learn. Cambridge: Cambridge University Press, 1984.

<sup>24</sup> Novak, Joseph D. "Concept Mapping: A Useful Tool for Science Education." Journal of Research in Science Teaching, 1990.

berjalan dengan baik.<sup>25</sup> Masukan dari para ahli, seperti penambahan lebih banyak contoh kalimat dari Al-Qur'an dan hadis pada bab tertentu dan penyempurnaan beberapa transisi antar halaman, telah diimplementasikan untuk meningkatkan kualitas bahan ajar sebelum uji coba lapangan.

### 3. Hasil Uji Kepraktisan Bahan Ajar

Uji kepraktisan bahan ajar dilakukan pada 50 siswa kelas VII MTs dan 5 guru bahasa Arab setelah proses pembelajaran menggunakan bahan ajar berlangsung selama empat minggu. Responden menilai kemudahan penggunaan, daya tarik, dan manfaat bahan ajar dalam proses belajar-mengajar. Hasil uji kepraktisan disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2. Hasil Uji Kepraktisan Bahan Ajar**

Responden	Aspek Penilaian	Rata-rata Skor	Persentase Kepraktisan (%)	Kategori
Siswa	Kemudahan Penggunaan	4.2	84	Sangat Praktis
	Daya Tarik & Motivasi	4.1	82	Sangat Praktis
	Manfaat Pembelajaran	4.3	86	Sangat Praktis

<sup>25</sup> Branch, Robert Maribe. *Instructional Design: The ADDIE Approach*. New York: Springer, 2009.

Guru	Kemudahan Implementasi	4.0	80	Praktis
	Efisiensi Waktu Mengajar	3.9	78	Praktis
	Dukungan Terhadap Pemahaman	4.1	82	Sangat Praktis
<b>Rata-rata Keseluruhan</b>	-	<b>4.1</b>	<b>82</b>	<b>Sangat Praktis</b>

Berdasarkan skala 1-5, di mana 5 = sangat setuju.

Pembahasan:

Hasil uji kepraktisan menunjukkan bahwa bahan ajar ini sangat praktis untuk digunakan oleh siswa dan praktis untuk diimplementasikan oleh guru dalam pembelajaran nahwu. Siswa memberikan respons yang sangat positif terhadap kemudahan penggunaan antarmuka peta konsep, desain visual yang menarik yang berhasil meningkatkan motivasi belajar mereka<sup>26</sup>, serta manfaat yang dirasakan dalam memahami kaidah nahwu yang sebelumnya dianggap sulit. Peta konsep interaktif memungkinkan siswa untuk menavigasi materi dengan mudah dan mengulang bagian yang membutuhkan pemahaman lebih.<sup>27</sup>

<sup>26</sup> Keller, John M. *Motivational Design for Learning and Performance: The ARCS Model Approach*. New York: Springer, 2010.

<sup>27</sup> Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Guru juga melaporkan bahwa bahan ajar ini cukup mudah diimplementasikan, membantu mereka dalam menjelaskan konsep-konsep nahwu yang kompleks, dan mendukung proses pembelajaran menjadi lebih interaktif.<sup>28</sup> Meskipun ada sedikit catatan dari guru mengenai adaptasi awal terhadap penggunaan bahan ajar digital, secara keseluruhan, mereka mengakui efisiensi waktu yang didapatkan dan peningkatan partisipasi siswa.<sup>29</sup>

#### 4. Hasil Uji Efektivitas Bahan Ajar

Efektivitas bahan ajar diukur melalui perbandingan nilai pre-test dan post-test pemahaman Kitab Jurumiyah pada kelompok eksperimen yang menggunakan bahan ajar yang dikembangkan. Sebanyak 50 siswa mengikuti tes ini. Data hasil pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa.

**Tabel 3. Perbandingan Nilai Pre-test dan Post-test**

	N	Mean	Std.Deviation	t	Sig. (2-tailed)	Peningkatan (%)
--	---	------	---------------	---	-----------------	-----------------

<sup>28</sup> Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldaña. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, 2014.

<sup>29</sup> Gagne, Robert M. *Principles of Instructional Design*. New York: Holt, Rinehart and Winston, 1988.

					)	
Pre-test	50	58.2	7.5	-18.750	0.000	-
Post-test	50	72.8	6.2	-	-	25.08

### *Uji t-paired samples*

#### Pembahasan:

Analisis statistik menggunakan t-test paired sample menunjukkan nilai signifikansi (Sig. (2-tailed)) sebesar 0.000, yang berarti  $p < 0.05$ .<sup>30</sup> Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai pre-test dan post-test. Peningkatan rata-rata nilai siswa dari 58.2 menjadi 72.8 menunjukkan bahwa bahan ajar praktis Kitab Jurumiyah berbasis peta konsep efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap nahwu dasar, dengan rata-rata peningkatan sebesar 25.08%.<sup>31</sup> Hasil ini didukung oleh observasi selama implementasi yang menunjukkan peningkatan antusiasme dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, serta kemampuan mereka dalam mengidentifikasi dan mengaplikasikan kaidah nahwu dalam kalimat yang diberikan. Efektivitas ini dapat

<sup>30</sup> Cohen, Jacob. *Statistical Power Analysis for the Behavioral Sciences*. Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum Associates, 1988.

<sup>31</sup> IBM Corp. *IBM SPSS Statistics for Windows, Version 25.0*. Armonk, NY: IBM Corp., 2017.

dikaitkan dengan desain peta konsep yang memudahkan siswa untuk memvisualisasikan hubungan antar konsep, sehingga mengurangi beban kognitif<sup>32</sup> dalam memahami materi yang abstrak, sejalan dengan prinsip-prinsip pembelajaran visual.<sup>33</sup>

#### 5. Implikasi dan Keterbatasan Penelitian

Temuan penelitian ini memiliki implikasi penting bagi pengembangan bahan ajar nahwu dan pembelajaran bahasa Arab di madrasah. Bahan ajar berbasis peta konsep terbukti menjadi solusi inovatif untuk mengatasi kesulitan siswa dalam memahami Kitab Jurumiyah, yang secara tradisional dianggap sulit. Implementasi bahan ajar ini tidak hanya meningkatkan pemahaman kognitif tetapi juga memicu motivasi belajar siswa melalui pendekatan yang lebih modern dan interaktif. Implikasi praktisnya adalah bahwa institusi pendidikan dapat mempertimbangkan adopsi bahan ajar serupa untuk mata pelajaran lain yang memerlukan pemahaman konsep abstrak.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan. Pengujian efektivitas hanya dilakukan pada satu MTs dengan jumlah sampel terbatas, sehingga generalisasi hasil perlu dilakukan dengan hati-hati. Selain itu, aspek retensi pemahaman jangka panjang siswa setelah penggunaan bahan

---

<sup>32</sup> Sweller, John. "Cognitive Load Theory." *Psychology of Learning and Motivation*, 1994.

<sup>33</sup> Mayer, Richard E. *Multimedia Learning*. Cambridge: Cambridge University Press, 2001.

ajar belum dieksplorasi secara mendalam. Pengembangan lebih lanjut dapat mencakup uji coba yang lebih luas, perbandingan dengan kelompok kontrol, serta integrasi fitur adaptif berdasarkan kemajuan belajar siswa.

## SIMPULAN

Penelitian pengembangan ini berhasil menghasilkan bahan ajar praktis Kitab Jurumiyah berbasis peta konsep yang tervalidasi, praktis, dan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) terhadap ilmu nahwu dasar. Berdasarkan serangkaian pengujian, bahan ajar ini menunjukkan kelayakan yang tinggi dari aspek materi, konstruksi peta konsep, dan desain media, dengan rata-rata persentase validitas keseluruhan mencapai 91.25% dengan kategori "Sangat Layak" berdasarkan penilaian ahli. Hal ini mengindikasikan bahwa konten nahwu yang disajikan akurat, peta konsep terstruktur secara logis dan mudah dipahami, serta desain visualnya menarik dan fungsional.

Dari sisi kepraktisan, bahan ajar ini juga mendapatkan respons positif dari siswa maupun guru. Siswa menilai bahan ajar sangat praktis, terutama dalam kemudahan penggunaan dan daya tarik visual yang mampu meningkatkan motivasi belajar mereka, dengan rata-rata persentase kepraktisan siswa sebesar 84%. Guru juga merasakan kepraktisan bahan ajar dalam proses implementasi di kelas, meski ada sedikit adaptasi, dengan rata-rata persentase kepraktisan guru sebesar 80%. Kemudahan

akses dan navigasi yang ditawarkan oleh peta konsep interaktif terbukti membantu baik siswa maupun guru dalam proses pembelajaran dan pengajaran nahwu.

Lebih lanjut, efektivitas bahan ajar ini dibuktikan melalui uji perbandingan nilai pre-test dan post-test pemahaman Kitab Jurumiyah siswa. Hasil analisis statistik menunjukkan peningkatan yang signifikan pada nilai rata-rata siswa setelah menggunakan bahan ajar, dengan rata-rata peningkatan sebesar 25.08%. Perubahan signifikan ini menegaskan bahwa penggunaan bahan ajar praktis Kitab Jurumiyah berbasis peta konsep secara efektif mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap kaidah-kaidah nahwu dasar, mengatasi kesulitan yang sering timbul dalam pembelajaran nahwu tradisional. Dengan demikian, bahan ajar ini menjadi solusi inovatif untuk membuat pembelajaran Kitab Jurumiyah lebih mudah diakses, interaktif, dan bermakna bagi siswa MTs, menjawab permasalahan kurangnya bahan ajar yang menarik dan mudah dicerna.

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan :

1. Bagi Guru Bahasa Arab

Diharapkan dapat memanfaatkan bahan ajar praktis Kitab Jurumiyah berbasis peta konsep ini sebagai alternatif dalam proses pembelajaran nahwu di kelas. Penggunaan bahan ajar ini dapat divariasikan dengan metode lain untuk

menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan relevan dengan gaya belajar siswa saat ini.

## 2. Bagi Siswa

Disarankan untuk secara aktif menggunakan bahan ajar ini, baik secara mandiri maupun kolaboratif, sebagai alat bantu untuk memperdalam pemahaman Kitab Jurumiyah dan mengembangkan kemampuan analitis dalam memahami struktur bahasa Arab.

## 3. Bagi Pengembang Bahan Ajar Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan lebih lanjut, misalnya dengan mengintegrasikan fitur-fitur gamifikasi, latihan soal adaptif, atau memperluas cakupan materi ke jenjang yang lebih tinggi. Selain itu, perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk menguji efektivitas bahan ajar ini dalam skala yang lebih besar, dengan melibatkan lebih banyak sekolah dan membandingkan hasil dengan kelompok kontrol untuk mendapatkan generalisasi yang lebih kuat. Penelitian tentang retensi pemahaman jangka panjang siswa setelah menggunakan bahan ajar ini juga dapat menjadi fokus riset berikutnya.

## 4. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat mendukung inisiatif pengembangan dan penggunaan bahan ajar inovatif berbasis teknologi seperti peta konsep untuk meningkatkan kualitas pembelajaran,

khususnya dalam mata pelajaran yang menantang seperti nahwu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ibn Ājurrūm. Al-Muqaddimah al-Ājurrūmiyyah. Ed. Muḥyiddīn ‘Abd al-Ḥamīd. Beirut: Dār al-Fikr, 2010.
- Syamsuddin, Syihabuddin. Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. Bandung: Pustaka Setia, 2017.
- Yusuf, M. Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kognitif. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Press, 2018.
- Ausubel, David P. Educational Psychology: A Cognitive View. New York: Holt, Rinehart & Winston, 1968.
- Novak, Joseph D., & Gowin, D. Bob. Learning How to Learn. Cambridge: Cambridge University Press, 1984.
- Branch, Robert Maribe. Instructional Design: The ADDIE Approach. New York: Springer, 2009.
- Sugiyono. Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development). Bandung: Alfabeta, 2017.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Kurikulum Merdeka: Capaian Pembelajaran dan Struktur Kurikulum. Jakarta: Kemdikbud, 2022.
- Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Cohen, Jacob. Statistical Power Analysis for the Behavioral Sciences. 2nd ed. Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum Associates, 1988.

- Miles, Matthew B., Huberman, A. Michael, & Saldaña, Johnny. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. 3rd ed. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, 2014.
- Gagne, Robert M. *Principles of Instructional Design*. New York: Holt, Rinehart and Winston, 1988.
- Keller, John M. *Motivational Design for Learning and Performance: The ARCS Model Approach*. New York: Springer, 2010.
- Mayer, Richard E. *Multimedia Learning*. Cambridge: Cambridge University Press, 2001.
- IBM Corp. *IBM SPSS Statistics for Windows, Version 25.0*. Armonk, NY: IBM Corp., 2017.
- Wahyudi, A. "Motivasi dan Konsentrasi Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 8(2), 2020.
- Alwi, H. "Kendala Pembelajaran Nahwu di Madrasah dan Solusi Inovatif." *Jurnal Al-Lughah* 12(1), 2021.
- Safitri, N. "Penggunaan Peta Konsep dalam Meningkatkan Pemahaman Struktur Bahasa Arab." *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 5(1), 2020.
- Suryani, L. "Efektivitas Peta Konsep dalam Pembelajaran Nahwu untuk Siswa MTs." *Arabiyat* 7(2), 2019.
- Nurhayati, T. "Kesulitan Siswa MTs dalam Memahami Kitab Kuning dan Strategi Penanggulangannya." *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 4(2), 2019.
- Syarifudin, M. "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Visual untuk Siswa MTs." *Didaktika Arabiyah* 6(1), 2018.

- Mahmud. "Implementasi Media Visual dalam Pembelajaran Tata Bahasa Arab." Arabia: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab 10(1), 2021.
- Novak, Joseph D. "Concept Mapping: A Useful Tool for Science Education." Journal of Research in Science Teaching, 1990.
- Sweller, John. "Cognitive Load Theory." Psychology of Learning and Motivation, 1994.